

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang mendasar bagi setiap manusia. Pada dasarnya, pendidikan merupakan tanggung jawab pemerintah. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, dalam hal ini pemerintah memiliki tanggung jawab memberikan biaya pendidikan dan/atau bantuan atau pelayanan khusus bagi anak dari keluarga tidak mampu, terlantar, dan anak yang bertempat tinggal di daerah terpencil.

Pada hakikatnya pendidikan haruslah bersifat ideal dan merata. Pendidikan yang bersifat ideal adalah pendidikan memiliki kriteria pembelajaran sesuai dengan standar proses pembelajaran. Saat ini terjadi ketidak idealan pendidikan di Indonesia khususnya di Provinsi Jambi. Kota Jambi cukup terkenal dengan hiruk pikuk kotanya yang begitu ramai. Banyak juga sekolah diperkotaan yang sudah dilengkapi dengan fasilitas serba lengkap. Tidak terkecuali dengan Sekolah Menengah Atas. Namun tidak banyak yang tahu bahwa masih ada sekolah yang juga patut diperhatikan, terutama sekolah-sekolah yang berada di perbatasan kota. Sekolah yang berada di perbatasan Kota Jambi diantaranya adalah SMAN 11 Muaro Jambi, SMAN 9 Muaro Jambi dan SMAN 2 Muaro Jambi, SMAN 11 Kota Jambi.

Fokus penelitian ini adalah SMAN 11 Muaro Jambi, sekolah dengan fasilitas yang minim dan belum menerapkan sistem *full day school* karena terkendala beberapa hal. Dipilih kelas X MIA 2 karena kelas tersebut merupakan kelas yang sedang melakukan pembelajaran tentang GLBB. Selain itu, hasil belajar fisika siswa kelas X MIA 2 juga tergolong rendah sehingga peneliti tertarik untuk meneliti apa saja kendala siswa di kelas X MIA 2 dalam pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apa saja kendala dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran fisika. Hal ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yang menyatakan bahwa karakteristik kompetensi beserta perbedaan lintasan perolehan turut serta mempengaruhi karakteristik standar proses. Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antar mata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*).

Materi pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah materi Gerak Lurus Berubah Beraturan (GLBB). Dipilih materi GLBB karena materi ini cocok dengan model pembelajaran inkuiri. Model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) dan menuntut siswa untuk mencari tahu sendiri konsep pembelajaran yang akan dipelajari. Model pembelajaran inkuiri bukanlah hal yang asing diterapkan di sekolah yang berada di perkotaan dan dengan segala fasilitas yang lengkap. Namun, bagaimana jika model pembelajaran inkuiri digunakan untuk sekolah yang berada di daerah, tepatnya perbatasan kota. Dari pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk menggali apa saja kendala apabila model pembelajaran inkuiri digunakan pada mata pelajaran fisika di sekolah perbatasan kota. Peneliti mengambil sebuah judul “Kendala menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing materi Gerak Lurus Berubah Beraturan (GLBB) SMA di perbatasan Kota Jambi: studi kasus SMA Negeri 11 Muaro Jambi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apa saja kendala menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing materi Gerak Lurus Berubah Beraturan (GLBB) di SMA yang terletak di perbatasan Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui apa saja kendala menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing materi Gerak Lurus Berubah Beraturan (GLBB) di SMA yang terletak di perbatasan Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam penelitian. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan kedepannya. Selain itu dapat memberikan berbagai manfaat yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai referensi atau rujukan tentang apa saja kendala mengajar menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing di sekolah perbatasan kota.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini terbagi menjadi 3, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, dan tentu akan meningkatkan hasil belajar siswa. Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuangkan ide atau pendapatnya melalui diskusi kelompok. Selain itu dapat pula menyajikan suasana belajar yang menyenangkan.

2. Bagi Guru

Dapat meningkatkan kualitas guru dalam proses belajar mengajar. Dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan model dan tipe yang belum biasa digunakan dalam pembelajaran.

3. Bagi Lembaga

Dapat meningkatkan kualitas belajar di dalam kelas. Dapat menyajikan hal-hal inovatif dalam kegiatan pembelajaran. Dapat menjadi rujukan untuk mengembangkan pembelajaran.